

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inovasi pemerintah desa dalam program *Smart Village* di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut terlihat dari lima dimensi inovasi yang diukur, semuanya belum berjalan optimal.

Dimensi *relative advantage* menunjukkan manfaat yang paling banyak dirasakan oleh aparatur desa dan masyarakat, terutama dalam kemudahan akses informasi, percepatan penyampaian informasi, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Dimensi *compatibility* menunjukkan bahwa inovasi telah mengarah pada kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat maupun aparatur desa, meskipun dalam implementasinya masih menghadapi kendala pada tingkat pemanfaatan masyarakat. Dimensi *complexity* menunjukkan adanya kesenjangan antara kemudahan sistem secara teknis dengan kemampuan pengguna dalam memanfaatkannya. Dimensi *triability* menunjukkan bahwa kesempatan untuk mencoba sistem telah tersedia melalui pelatihan, Bimtek, dan uji coba bertahap, namun partisipasi masyarakat yang masih terbatas mengindikasikan bahwa proses adaptasi terhadap inovasi belum berjalan secara optimal. Dimensi *observability* menunjukkan bahwa manfaat inovasi telah terlihat namun belum dirasakan secara merata oleh masyarakat karena pemanfaatan website yang masih rendah, pembaruan informasi yang belum konsisten, serta masih digunakannya media

alternatif di luar website desa.

Berdasarkan lima dimensi inovasi yang digunakan, implementasi website desa dalam program *Smart Village* menunjukkan bahwa inovasi telah memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi pelayanan publik, serta cukup sesuai dengan kebutuhan organisasi desa. Namun, implementasi inovasi masih menghadapi kendala pada aspek pemanfaatan masyarakat, rendahnya literasi digital, serta belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan sistem digital secara menyeluruh.

Adapun hambatan yang dihadapi dalam implementasi inovasi website desa dalam program *Smart Village* di Desa Baregbeg meliputi rendahnya literasi digital masyarakat, kurangnya sosialisasi dan pendampingan, belum meratanya kemampuan aparatur dalam pengelolaan website, belum optimalnya konsistensi pengelolaan dan pembaruan informasi, serta keterbatasan integrasi sistem layanan digital. Selain itu, masih terdapat ketergantungan masyarakat pada metode konvensional dan belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan berbasis digital. Dengan demikian, meskipun inovasi telah memberikan manfaat yang nyata, implementasinya masih memerlukan penguatan agar dapat berjalan secara lebih efektif, merata, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi inovasi website desa dalam program *Smart Village* di Desa Baregbeg belum berjalan secara optimal, maka diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan dari berbagai pihak. Pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan konsistensi dalam

pengelolaan website desa, khususnya dalam perbaruan informasi serta optimalisasi fitur layanan digital, sehingga manfaat inovasi dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan literasi digital masyarakat agar mampu memahami dan memanfaatkan layanan berbasis digital secara mandiri.

Aparatur desa juga diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam pengelolaan sistem digital, serta memperkuat koordinasi internal agar pengelolaan website desa dapat berjalan secara efektif dan berkesinambungan. Di sisi lain, dukungan dari pemerintah daerah sangat diperlukan, baik dalam bentuk kebijakan, pendampingan teknis, maupun penyediaan infrastruktur digital yang memadai guna menunjang keberhasilan implementasi program *Smart Village* di tingkat desa.

Selanjutnya, bagi penelitian yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lokasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan inovasi, seperti tingkat kepercayaan masyarakat, kualitas layanan digital, serta dukungan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini serta memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pembangunan inovasi dalam program *Smart Village* di tingkat desa.